

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT DALAM PENANGANAN
PASIEN COVID-19**

Description of Knowledge and Attitude of Nurses in Handling of COVID-19 Patients

Nur Rauzah¹; Cut Husna²; Teuku Samsul Bahri²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 23111

²Bagian Keilmuan Keperawatan Medikal Bedah Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, 23111

Corresponding authors: cuthusna@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Tingginya angka morbiditas dan mortalitas kasus COVID-19 menjadikan penanganan kasus ini sebagai prioritas utama bagi petugas pelayanan kesehatan. Perawat sebagai garda terdepan dalam penanganan COVID-19 diharuskan memiliki pengetahuan dan sikap yang memadai dalam merawat pasien COVID-19. Pengetahuan dan sikap yang memadai ini dapat melindungi dirinya dan memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pasien COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap perawat dalam merawat pasien COVID-19 di rumah sakit Banda Aceh. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian adalah seluruh perawat di Instalasi PINERE RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dengan jumlah 64 responden. Alat pengumpul data berupa kuesioner pengetahuan dalam bentuk skala *Dichotomous* dan kuesioner sikap dalam skala *Likert* masing-masing terdiri dari 20 pernyataan. Data dianalisis menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat memiliki pengetahuan yang baik (82,2%) dan sikap positif (65,6%) dalam merawat pasien COVID-19. Kepada pihak rumah sakit perlu meningkatkan pelatihan tentang manajemen COVID-19 kepada seluruh perawat agar dapat meningkatkan kompetensi dalam merawat pasien COVID-19.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, COVID-19, perawat, rumah sakit

ABSTRACT

The high rate of morbidity and mortality of COVID-19 cases makes handling this case a top priority for health care workers. Nurses as the front line in handling COVID-19 are required to have adequate knowledge and attitudes in treating COVID-19 patients. This adequate knowledge and attitude can protect themselves and provide quality services to COVID-19 patients. This study aims to describe the knowledge and attitudes of nurses in treating COVID-19 patients in Banda Aceh hospitals. The type of research is exploratory descriptive research with a design *cross sectional study*. The research population was all nurses at the PINERE Installation RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. The sampling technique is *total sampling* with a total of 64 respondents. Data collection tool in the form of a knowledge questionnaire in the form of a scale *Dichotomous* and attitude questionnaires on a scale *Likert* each consisting of 20 statements. Data were analyzed using univariate analysis. The results showed that nurses had good knowledge (82.2%) and positive attitudes (65.6%) in treating COVID-19 patients. Hospitals need to increase training on COVID-19 management for all nurses in order to increase competence in treating COVID-19 patients.

Keywords: Knowledge, attitude, COVID-19, nurses, hospitals

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *SARS-COV-2* yang ditemukan di Wuhan, Cina. Penularan COVID-19 yang begitu cepat mengakibatkan puluhan juta orang di dunia telah terinfeksi oleh virus ini sehingga menjadikan penanganan COVID-19 sebagai prioritas utama bagi pelayanan kesehatan (*World Health Organization*, 2020a).

Salah satu bentuk pelayanan kesehatan yaitu pelayanan keperawatan. Perawat menjadi tenaga kesehatan utama dalam perawatan pasien COVID-19 menyebabkan cukup banyak perawat yang terpapar COVID-19 (Jackson et al., 2020; Johnstone & Turale, 2014). Hal ini dapat disebabkan karena perawat masih memiliki pengetahuan yang kurang tentang COVID-19 dan kurangnya penerapan sikap positif dalam merawat pasien COVID-19.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan seseorang terhadap suatu objek sehingga membuat seseorang tahu akan objek tersebut (Notoatmodjo, 2012). Menurut (*World Health Organization*, 2020a) perawat harus memiliki pengetahuan tentang pengertian dan agen penyebab, cara penularan, tanda dan gejala, masa inkubasi, tindakan pencegahan, populasi yang rentan, tes pendiagnosis, dan pengobatan COVID-19. Selain pengetahuan tentang COVID-19 perawat juga diharuskan memiliki sikap positif dalam merawat pasien COVID-19.

Sikap positif adalah sikap menerima, patuh, dan sesuai dengan norma yang berlaku (Ahmadi., 2007). Menurut *World Health Organization*, (2020b) sikap yang harus dimiliki oleh perawat dalam merawat pasien COVID-19 yaitu sikap pencegahan dan pengendalian infeksi yang terdiri dari: penerapan triase, skrining awal, dan pengendalian sumber, penerapan kewaspadaan standar, penerapan kewaspadaan tambahan empiris, penerapan pengendalian administratif, dan penerapan pengendalian lingkungan dan teknik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bhagavathula et al., (2020) mayoritas petugas kesehatan memiliki pengetahuan yang kurang dalam merawat pasien COVID-19 terutama tentang cara penularan (61%), dan tanda & gejala dari COVID-19 (63,3%). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Pauline Mbachu et al., (2020) melaporkan bahwa petugas kesehatan memiliki sikap negatif dalam merawat pasien COVID-19 (57,82%).

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) merupakan salah satu rumah sakit tipe A rujukan COVID-19 Provinsi Aceh yang berkedudukan di Kota Banda Aceh. Rumah sakit ini berakreditasi paripurna dan telah memiliki area penanganan COVID-19 yang berupa Instalasi *Penyakit Infeksi New-Emerging dan Re-Emerging* (PINERE) (Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh, 2020).

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif eksploratif dengan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian adalah seluruh perawat Instalasi PINERE RSUDZA dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden yang ditentukan dengan teknik *total sampling*. Alat pengumpul data menggunakan kuesioner *Google form* pengetahuan dalam bentuk skala *Dichotomous* dan sikap dalam bentuk skala *Likert* yang dikembangkan oleh peneliti masing-masing terdiri dari 20 pernyataan. Waktu pengumpulan data dilaksanakan dari tanggal 3-14 Juni 2021. Analisa data menggunakan analisa univariat.

HASIL

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada 64 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Data Demografi Responden

No	Data Demografi	f	%
1.	Usia (M±SD)	31,82±4,53	-
2.	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	10	15,4
	b. Perempuan	54	84,4
3.	Pendidikan		
	a. D3 Keperawatan	41	64,1
	b. D4 Keperawatan	2	3,1
	c. Ners	21	32,8
4.	Lama Bekerja (M±SD)	6,13±4,18	-
5.	Pelatihan COVID-19		
	a. Pernah	52	81,3
	b. Tidak pernah	12	18,8
6.	Sumber Informasi COVID-19		
	a. Media sosial	32	50,0

No	Data Demografi	f	%
b.	TV dan Radio	2	3,1
c.	Seminar dan Workshop	23	35,9
d.	Website WHO dan Kemenkes RI	7	10,9

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa responden rata-rata memiliki usia 31,82 tahun. Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan 54 orang (84,4%). Kemudian data pendidikan terakhir responden terbanyak adalah D3 Keperawatan yang berjumlah 41 orang (64,1%). Berdasarkan lama bekerja, rata-rata responden telah bekerja selama 6,13 tahun. Selanjutnya data pelatihan COVID-19, sebanyak 52 orang (81,3%) pernah mengikuti pelatihan COVID-19. Adapun data sumber informasi, responden lebih banyak mendapatkan informasi COVID-19 melalui media sosial yaitu sebanyak 32 orang (50,0%).

Tabel 2 Distribusi Pengetahuan Perawat (n=64)

Pengetahuan	F	%
Baik	53	82,8
Kurang	11	17,2
Total	64	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki pengetahuan yang baik dalam merawat pasien COVID-19 yaitu sebanyak 53 orang (82,8%).

Tabel 3 Distribusi Sikap Perawat (n=64)

Sikap	f	%
Positif	42	65,6
Negatif	22	34,4
Total	64	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki sikap positif dalam merawat pasien COVID-19 yaitu sebanyak 42 orang (65,6%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui rata-rata usia perawat adalah 31,82 tahun, ini menunjukkan bahwa usia perawat masih dalam kategori usia produktif. Menurut Notoatmodjo., (2010) menyebutkan bahwa seseorang dengan kisaran usia 20-35 tahun lebih mudah mengingat materi yang telah dipelajari dan mudah mengimplementasikan nya sehingga rentang usia tersebut lebih mungkin memiliki tingkat pengetahuan yang baik.

Berdasarkan data pendidikan terakhir, mayoritas perawat berpendidikan D3 Keperawatan sebanyak 41 orang (64,1%), sedangkan Ners berjumlah 21 orang (32,8%). Menurut Nursalam, (2011) perawat dengan tingkat pendidikan tinggi akan semakin baik pengetahuan dan sikapnya dalam memberikan asuhan keperawatan.

Menurut data lama bekerja dapat diketahui bahwa rata-rata perawat telah bekerja 6,13 tahun. Pengalaman menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki (Mubarak, 2011). Notoatmodjo., (2010) juga menambahkan bahwa sikap dapat dipengaruhi oleh pengalaman jika pengalaman tersebut melibatkan faktor emosional.

Selanjutnya dari data pelatihan COVID-19, sebanyak 52 perawat (81,3%) pernah mengikuti workshop/pelatihan penggunaan alat pelindung diri (APD)/Hazmat dan manajemen COVID-19. Kemudian dari data sumber informasi, mayoritas perawat lebih banyak menerima informasi tentang COVID-19 melalui media sosial yaitu sebanyak 32 orang (50,0%).

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa perawat memiliki pengetahuan yang baik dalam merawat pasien COVID-19 sebanyak 53 orang (82,8%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ayinde et al., (2020) yang melaporkan bahwa petugas kesehatan memiliki pengetahuan yang baik dalam merawat pasien COVID-19 sebesar 78,6%. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahar et al., (2020) sebanyak 77,4% perawat memiliki pengetahuan yang baik dalam merawat dalam merawat pasien COVID-19.

Menurut penelitian ini, tingginya pengetahuan perawat dalam merawat pasien COVID-19 dapat disebabkan karena perawat rata-rata telah diberikan workshop/pelatihan penggunaan alat pelindung diri (APD)/Hazmat dan manajemen COVID-19, sehingga dengan adanya pelatihan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan perawat terkait COVID-19. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tamang et al., (2020) melaporkan bahwa petugas kesehatan yang mengikuti kursus online terkait COVID-19 dan menerima pelatihan *infection prevention and control (IPC)* lebih memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perawat memiliki pengetahuan yang baik tentang tanda dan gejala, sumber penularan, masa inkubasi, tindakan pencegahan, dan populasi yang rentan terinfeksi COVID-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwani et al., (2020) yang mendapatkan hasil bahwa perawat memiliki pengetahuan yang baik terkait penyebab, gejala, sumber penularan, dan pemilihan pengobatan pasien COVID-19.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa perawat memiliki sikap positif dalam merawat pasien COVID-19 sebanyak 42 orang (65,6%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Kassie et al., (2020) yang mendapatkan hasil bahwa petugas kesehatan memiliki sikap positif (65,7%) dalam merawat pasien COVID-19. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huynh et al., (2020) melaporkan bahwa lebih dari 90% perawat memiliki sikap positif dalam merawat pasien COVID-19 (93,3%)

Menurut hasil penelitian ini, adanya sikap positif pada perawat didukung oleh pengetahuan perawat yang telah baik. Barati et al., (2020); Zhang et al., (2020) menyebutkan bahwa sikap positif dapat dibina dari adanya pengetahuan yang baik tentang suatu penyakit.

Sikap positif adalah sikap menerima, patuh, dan sesuai dengan norma yang berlaku (Ahmadi, 2007). Penelitian ini menemukan bahwa perawat memiliki sikap positif terhadap penerapan 5 momen mencuci tangan, kepatuhan penggunaan APD, dan kebijakan prosedur pencegahan dan

pengendalian infeksi di rumah sakit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jin et al., (2020) perawat memiliki sikap positif terhadap prediagnosis dan triase, kebersihan tangan, perlindungan diri, manajemen pasien, dan patuh kebijakan prosedur pencegahan dan pengendalian infeksi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perawat memiliki pengetahuan yang baik dan sikap positif dalam merawat pasien COVID-19. Namun, pihak rumah sakit masih perlu meningkatkan pelatihan tentang manajemen COVID-19 kepada seluruh perawat agar dapat meningkatkan kompetensi dalam merawat pasien COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwani, S. S., Majeed, M. M., Hirwani, M. Z., Rauf, S., Saad, S. M., Shah, S. H., & Hamirani, F. (2020). Evaluation of Knowledge, Practices, Attitude and Anxiety of Pakistan's Nurses towards COVID-19 during the Current Outbreak in Pakistan. In *medRxiv*. <https://doi.org/10.1101/2020.06.05.20123703>
- Ayinde, O. O., Usman, A. B., Posi, A., & Gbolahan, A. (2020). A Cross-Sectional Study on Oyo State Health Care Worker's Knowledge, Attitude and Practice regarding Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Advances in Infectious Diseases*, *10*(03), 6–15. <https://doi.org/10.4236/aid.2020.103002>
- Barati, M., Bashirian, S., Jenabi, E., Khazaei, S., Karimi-Shahanjarini, A., Zareian, S., Rezapur-Shahkolai, F., & Moeini, B.

- (2020). Factors associated with preventive behaviours of COVID-19 among hospital staff in Iran in 2020: an application of the Protection Motivation Theory. *Journal of Hospital Infection*.
<https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.035>
- Bhagavathula, A. S., Aldhaleei, W. A., Rahmani, J., Mahabadi, M. A., & Bandari, D. K. (2020). Knowledge and perceptions of COVID-19 among health care workers: Cross-sectional study. *JMIR Public Health and Surveillance*.
<https://doi.org/10.2196/19160>
- Dinas Kesehatan Pemerintah Aceh. (2020). *Rumah Sakit Rujukan COVID-19 Provinsi Aceh*.
<https://dinkes.acehprov.go.id/jelajah/category/8/fasilitas-kesehatan.html>
- Huynh, G., Nguyen, T., Tran, V., Vo, K., Vo, V., & Pham, L. (2020). Knowledge and attitude toward COVID-19 among healthcare workers at District 2 Hospital, Ho Chi Minh City. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*.
<https://doi.org/10.4103/1995-7645.280396>
- Jackson, D., Bradbury-Jones, C., Baptiste, D., Gelling, L., Morin, K., Neville, S., & Smith, G. D. (2020). Life in the pandemic: Some reflections on nursing in the context of COVID-19. In *Journal of Clinical Nursing*.
<https://doi.org/10.1111/jocn.15257>
- Jin, Z., Luo, L., Lei, X., Zhou, W., Wang, Z., Yi, L., & Liu, N. (2020). *Knowledge, Attitude, and Practice of Nurses Towards the Prevention and Control of COVID-19*.
<https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-45450/v1>
- Johnstone, M. J., & Turale, S. (2014). Nurses' experiences of ethical preparedness for public health emergencies and healthcare disasters: A systematic review of qualitative evidence. *Nursing and Health Sciences*.
<https://doi.org/10.1111/nhs.12130>
- Kassie, B. A., Adane, A., Tilahun, Y. T., Kassahun, E. A., Ayele, A. S., & Belew, A. K. (2020). Knowledge and attitude towards COVID-19 and associated factors among health care providers in Northwest Ethiopia. *PLoS ONE*, *15*(8 august), 1–12.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238415>
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Aplikasinya (ed. Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pauline Mbachu, C. N., Azubuike, C. M. C., Mbachu, I. I., Ndukwu, C. I., Ezeuko, A. Y. A., Udigwe, I. B., Nnamani, C. P., Umeh, U. M., Ezeagwuna, D. A., Onah, S. K., Eze, H. O., Okereke, U. C., & Orji-Ifeanyi, E. N. (2020). COVID-19 infection: Knowledge, attitude, practices, and impact among healthcare workers in a South-Eastern Nigerian state. *Journal of Infection in Developing Countries*, *14*(9), 943–952.
<https://doi.org/10.3855/JIDC.13248>
- Sahar, J., Kiik, S. M., Wiarsih, W., & Rachmawati, U. (2020). Coronavirus disease-19: Public health nurses' knowledge, attitude, practices, and perceived barriers in Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, *8*(T1), 422–428.
<https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5446>
- Tamang, N., Rai, P., Dhungana, S., Sherchan, B., Shah, B., Pyakurel, P., & Rai, S. (2020). COVID-19: a National Survey on perceived level of knowledge, attitude and practice among frontline healthcare Workers in Nepal. *BMC Public Health*.
<https://doi.org/10.1186/s12889-020-10025-8>
- World Health Organization. (2020a). *Coronavirus Disease (COVID-19)*.
<https://www.who.int/>
- World Health Organization. (2020b). Infection prevention and control during health care when coronavirus disease (COVID-19) is suspected or confirmed. *WHO*.
- Zhang, M., Zhou, M., Tang, F., Wang, Y., Nie, H., Zhang, L., & You, G. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. *Journal of*

Hospital Infection, 105(2), 183–187.
<https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.04.012>